

## ABSTRAK

Asep Rahmat Taufiq Hidayat (2021). **Pembangunan Jalur Kereta Api Di Priangan Ruas Cicalengka Garut Tahun (1887-1889)**. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pemabngunan Jalur Kereta Api Di Priangan Ruas Cicalengka Garut Tahun (1887-1889). Stasiun Cibatu merupakan sebuah stasiun kereta api yang berada di wilayah Kabupaten Garut. Stasiun Cibatu diresmikan pada tahun 1889 setelah diresmikannya jalur kereta api yang menghubungkan Stasiun Cicalengka dengan Cilacap oleh Staatsspoorwegen, maskapai kereta api milik Pemerintah Hindia Belanda.

Prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan metode sejarah, dengan menggunakan pendekatan historis untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Terdapat empat langkah dalam penelitian sejarah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan studi pustaka. Instrumen penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman sistem kartu. Teknik analisis data yang digunakan penulis dengan meningterpretasi sumber data yang diperoleh dan data yang didapatkan kemudian dituangkan menjadi kisah sejarah.

Pembangunan rel kereta api di suatu daerah dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi. Kegiatan pengangkutan komoditi hasil pertanian yang sebelumnya menggunakan alat transportasi tradisional yaitu kereta pedati yang ditarik oleh hewan ternak dianggap kurang efisien, dikarenakan biaya yang mahal, waktu tempuh yang lama dan daya angkut yang terbatas. Dibangunnya jalur kereta api Cicalengka-Garut pada tahun 1887 merupakan bagian dari pembangunan jalur kereta api dari lajur Priangan-Cilacap yang melalui wilayah Cibatu disertai dengan dibangunnya sebuah stasiun yang memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi dan perubahan sosial di wilayah tersebut. Pengoperasian alat transportasi kereta api tidak terlepas dari adanya sebuah stasiun karena stasiun merupakan tempat berhenti dan dikelolanya pengoperasian kereta api, dengan demikian dibangunlah sebuah stasiun di wilayah Cibatu guna pemenuhan sarana dan prasarana penunjang operasional kereta api.

**Kata kunci:** Kereta Api, Pembangunan, Cicalengka-Garut

## ABSTRACT

Asep Rahmat Taufiq Hidayat (2021). **Construction of the Railway Line in Priangan Cicalengka Garut Section (1887-1889)**. Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The purpose of this study was to determine the construction of the railway line in Priangan, Cicalengka Garut Section (1887-1889). Cibatu Station is a train station in Garut Regency. Cibatu Station was inaugurated in 1889 after the inauguration of the railway line connecting Cicalengka Station with Cilacap by Staatsspoorwegen, a railway airline owned by the Dutch East Indies Government.

The procedure is carried out according to the historical method, using a historical approach to get a comprehensive picture. There are four steps in heuristic history research, source criticism, interpretation and historiography. The data collection technique used by the author is literature study and interviews. The research instrument was carried out according to the card system guidelines and interview guidelines. The data analysis technique used by the author is to interpret the source of the data obtained and the data obtained is then poured into a historical story. The development of railroads in an area is motivated by various factors, one of which is economic factors.

The activity of transporting agricultural commodities that previously used traditional means of transportation, namely wagon trains pulled by livestock was considered less efficient, due to high costs, long travel times and limited carrying capacity. The construction of the Cicalengka-Garut railway line in 1887 was part of the construction of the Priangan-Cilacap railway line which passed through the Cibatu area, accompanied by the construction of a station which had an impact on economic development and social change in the region. The operation of rail transportation is inseparable from the existence of a station because the station is a place to stop and manage train operations, thus a station was built in the Cibatu area to fulfill the facilities and infrastructure to support train operations.

**Keywords:** Railway, Development, Cicalengka-Garut